

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah memberi dampak besar dalam bagaimana individu berkomunikasi, mengakses, dan berbagi informasi. Salah satu dampak nyata dari perkembangan tersebut adalah semakin luasnya penggunaan media sosial dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan. Media sosial awalnya dikenal melalui platform berbasis teks seperti Facebook dan Twitter, lalu berkembang menjadi media berbagi gambar dan foto seperti Instagram. Dalam beberapa tahun terakhir, tren media sosial semakin bergeser ke arah konten visual singkat dengan munculnya platform berbasis video pendek seperti *TikTok*, *Instagram Reels*, dan *YouTube Shorts*. (Karunia H dan Ashri 2021)

Video pendek merupakan bentuk media audiovisual yang berdurasi singkat, umumnya berkisar antara 15 detik sampai 3 menit (ByteDance 2024). Media ini dibuat untuk menyampaikan informasi atau hiburan secara instan dan padat. Format video pendek menjadi sangat populer seiring dengan meningkatnya penggunaan gawai pintar dan tingginya konsumsi informasi instan oleh masyarakat, khususnya generasi muda. Daya tarik video pendek terletak pada kemampuannya untuk menyajikan pesan secara langsung, visual, dan mudah dipahami, tanpa memerlukan waktu lama untuk dikonsumsi. Selain itu, elemen kreatif seperti musik latar, animasi, teks singkat, dan transisi cepat membuat video pendek lebih dinamis dan menarik dibandingkan bentuk media lainnya (Annisa dan Dewi 2023).

Perubahan drastis dalam tren penggunaan media digital, khususnya video pendek, telah mengubah cara mahasiswa belajar dan menerima informasi. Meskipun video pendek sudah banyak digunakan untuk *self-learning*, penggunaannya sebagai media pembelajaran formal dalam konteks mata kuliah teknik belum banyak dikaji (Sugiarto, et al. 2025). Hal ini menimbulkan kesenjangan antara cara mahasiswa menerima informasi dan metode pembelajaran kampus. Mahasiswa terbiasa menyerap informasi melalui video singkat yang padat akan visual dan juga audio, namun kegiatan belajar mengajar di kampus masih didominasi metode konvensional berbasis teks atau ceramah.

Popularitas video pendek tidak hanya terbatas pada hiburan, tetapi juga mulai dimanfaatkan sebagai media pembelajaran (Ramdani dan Hadiapurwa 2021). Banyak pendidik, termasuk dosen dan mahasiswa, memanfaatkan platform video pendek untuk menyampaikan materi pembelajaran secara lebih kreatif dan interaktif. Mahasiswa bahkan turut aktif memproduksi video pembelajaran pendek sebagai bagian dari tugas kuliah atau proyek akademik, termasuk dalam konteks penulisan skripsi. Video pendek ini sering digunakan untuk menjelaskan konsep, memperkenalkan topik tertentu, atau menyajikan rangkuman materi dengan cara yang mudah dicerna. Pemanfaatan video pendek sebagai media pembelajaran ini mencerminkan pergeseran cara belajar yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi dan kebiasaan digital mahasiswa.

Pemilihan video pendek sebagai fokus media pembelajaran dalam penelitian ini didasarkan pada keunggulannya yang menonjol dibandingkan media pembelajaran konvensional lainnya, seperti buku teks, modul cetak, atau ceramah tatap muka. Video pendek memiliki karakteristik durasi yang singkat, penyampaian langsung ke inti pesan, serta penggunaan elemen visual dan audio yang padat, yang sangat sesuai dengan preferensi belajar generasi digital saat ini. Format ini memungkinkan informasi kompleks disampaikan secara lebih menarik, efisien, dan mudah diakses melalui perangkat *mobile* kapan pun dibutuhkan. Selain itu, video pendek memberikan pengalaman belajar yang lebih *imersif* dan kontekstual karena mampu menampilkan visualisasi proses atau objek nyata yang sulit dijelaskan dengan teks saja. Hal ini menjadi kelebihan signifikan, khususnya dalam pembelajaran berbasis keterampilan atau teknik seperti pada program studi vokasional. Dengan semakin populernya platform seperti *TikTok* dan Instagram *Reels* dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, pendekatan ini dinilai adaptif dan memiliki potensi besar untuk meningkatkan partisipasi serta pemahaman belajar. Maka, penting untuk meneliti persepsi mahasiswa terhadap media ini agar dapat dijadikan dasar pengembangan strategi pembelajaran yang lebih relevan dengan perkembangan zaman.

Pemilihan mata kuliah Perawatan Gedung dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristiknya yang sangat visual, aplikatif, dan berkaitan langsung dengan dunia kerja profesional di bidang konstruksi bangunan. Materi dalam mata kuliah

ini mencakup berbagai topik teknis seperti identifikasi kerusakan bangunan, teknik perawatan, serta prosedur inspeksi dan perbaikan, yang umumnya sulit dipahami hanya melalui penjelasan lisan atau teks. Oleh karena itu, penyampaian melalui media video, khususnya video pendek berpotensi besar membantu mahasiswa dalam memahami konsep dan prosedur secara lebih konkret dan kontekstual. Selain itu, berdasarkan observasi awal, pembelajaran dalam mata kuliah ini masih dominan menggunakan metode konvensional seperti ceramah dan *slide* presentasi, sehingga menghadirkan media pembelajaran berbasis video pendek dapat menjadi inovasi yang relevan dan dibutuhkan. Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk melihat sejauh mana media video pendek dapat diterima dan dipersepsi secara positif oleh mahasiswa dalam konteks pembelajaran teknis seperti Perawatan Gedung.

Namun demikian, sejauh ini masih terbatas penelitian yang secara khusus mengkaji bagaimana persepsi mahasiswa sebagai pengguna video pembelajaran pendek yang dibuat oleh rekan sejawat mereka. Padahal, persepsi tersebut penting untuk mengevaluasi sejauh mana media tersebut mampu menyampaikan materi secara efektif, menarik, dan mudah dipahami. Dalam konteks ini, peneliti tertarik untuk menggali persepsi mahasiswa terhadap video pendek yang telah dibuat oleh mahasiswa lain dalam penelitian sebelumnya. Nama pembuat video tidak dicantumkan secara eksplisit dalam penelitian ini karena fokus utama penelitian ini adalah pada media pembelajarannya itu sendiri, bukan pada individu pembuatnya. Hal ini juga dimaksudkan untuk menjaga netralitas dan menghindari bias dalam penilaian responden terhadap konten video. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran berbasis video pendek, serta potensi pengembangannya sebagai sarana pembelajaran yang inovatif dan relevan di era digital.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang di atas, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran berupa video pendek yang dibuat oleh mahasiswa lain?
2. Apa saja dalam video pendek (misalnya: kualitas konten, kejelasan informasi, tampilan visual, durasi, daya tarik, dsb.) yang dianggap menarik atau justru menghambat pembelajaran?
3. Bagaimana penerimaan dan pengalaman belajar mahasiswa saat menggunakan video pendek sebagai media pembelajaran?

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dibahas, Penelitian ini hanya membahas persepsi mahasiswa terhadap video pembelajaran pendek yang telah dibuat oleh mahasiswa lain dalam konteks akademik (bukan video dari dosen atau konten kreator umum).

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah “bagaimana persepsi mahasiswa terhadap video pembelajaran pendek yang dibuat oleh mahasiswa lain?”

1.5. Tujuan Penelitian

Menurut penjabaran yang telah disampaikan, tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terhadap video pembelajaran pendek yang dibuat oleh mahasiswa lain.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini dibagi menjadi manfaat teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut :

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi manfaat dan bantuan bagi praktisi pendidikan, sebagai berikut :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar untuk penelitian lebih lanjut.

- b. Memperkaya literatur dalam bidang teknologi pembelajaran dan persepsi mahasiswa terhadap media digital..

1.6.2 Manfaat Praktis

Diharapkan penelitian ini mampu memberi manfaat praktis sebagai berikut:

- a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman mengenai pandangan mahasiswa terhadap penggunaan video pendek sebagai media pembelajaran, sehingga dapat menjadi bahan refleksi dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar mereka.

- b. Bagi Lembaga Pendidikan

Menambah wawasan tentang bagaimana mahasiswa memaknai dan merespons media pembelajaran berbasis video pendek, yang dapat dijadikan pertimbangan dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih sesuai dengan karakteristik mahasiswa saat ini..

- c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu peneliti memahami persepsi mahasiswa dalam menggunakan video singkat sebagai media belajar

- d. Bagi Pembaca

Menyediakan referensi awal bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji persepsi pengguna terhadap media pembelajaran digital, serta memperluas diskusi mengenai pemanfaatan media sosial dalam konteks pendidikan..